

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Kemuning

1. Sejarah Kecamatan Kemuning

Kecamatan Kemuning merupakan salah satu kecamatan yang terletak di pusat kota Palembang, berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kecamatan Kemuning adalah 9.00 km²/ 900 ha. Wilayah Kecamatan Kemuning bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kalidoni dan Kecamatan Sako, Sebelah Timur berbatasan dengan Ilir Timur III, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Ilir Timur 1 dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sukarami. Jumlah penduduk di kecamatan kemuning bersumber dari kecamatan Kemuning dan kependudukan Catatan Sipil berjumlah 92.846 dimana laki-laki berjumlah 46.322 jiwa sedangkan untuk perempuan berjumlah 46,525 jiwa, untuk kepadatan penduduk di kecamatan Kemuning berjumlah 10.316 jiwa/Km². Jumlah agama yang ada di Kecamatan Kemuning meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Protestan, Budha dan Hindu. Diantara keseluruhan agama yang ada, agama Islam memiliki pengikut terbanyak. Jumlah pemeluk agama Islam sebanyak 40.567. Kecamatan Kemuning terdiri dari 6 kelurahan, saat ini kecamatan kemuning memiliki 51 Rukun Warga (RW), 200 Rukun Tetangga (RT), dan 20.438 Keluarga yang terbagi dalam 6 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Sekip Jaya dengan jumlah 11 Rukun Warga (RW), 39 Rukun Tetangga (RT) dan 1.883 Keluarga.
2. Kelurahan Pahlawan dengan jumlah 10 Rukun warga (RW), 29 Rukun Tetangga dan 3.827 keluarga.

3. Kelurahan Dua Puluh-Ikir dua dengan jumlah 11 Rukun warga (RW), 39 Rukun Tetangga (RT), 3.792 keluarga.
4. Kelurahan Pipa reja Buah dengan jumlah 7 Rukun Warga (RW), 38 Rukun Tetangga (RT) dan 4.925 keluarga.
5. Kelurahan Talang Aman dengan jumlah 13 Rukun Warga (RW), 27 Rukun Tetangga (RT), dan 3.267 Keluarga, sedangkan
6. Kelurahan Ario Kemuning dengan jumlah 5 Rukun Warga (RW), 25 Rukun Tetangga (RT), dan 2.744 Keluarga.

Berdasarkan data tersebut kecamatan kemuning termasuk salah satu kecamatan yang padat penduduk.

B. Karakteristik Data Responden

Karakteristik responden adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang identitas responden dalam sampel penelitian ini, sehingga akan dapat diketahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, karakteristik responden adalah warga Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Karena jumlah populasinya yang besar dan keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti maka jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 100. Menurut data melalui daftar pernyataan (kuesioner) dari 100 responden, karakteristik identitas responden dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu: jenis kelamin responden, usia responden, dan pekerjaan responden. Tujuan pengklasifikasian responden dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi objek penelitian ini.

a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sample penelitian. Dari hasil

penyebaran kuesioner diperoleh jumlah responden laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki-laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada penelitian air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang, jenis kelamin yang paling banyak yaitu wanita sebanyak 61 orang atau sebesar 61%. Sedangkan laki-laki sebanyak 39 orang atau 39% dari keterangan data di atas menunjukkan sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Data Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase %
1	20-25	55	55%
2	26-35	27	27%
3	36-45	13	13%
4	45-50	5	5%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan data dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 55 orang atau 55%, responden yang berusia 26-35 tahun berjumlah 27 orang atau 27%, 36-45 tahun berjumlah 13 orang atau 13%, 45-50 tahun berjumlah 5 orang atau 5%,. Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang diambil berusia 20-25 tahun.

a. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Pegawai Swasta	23	23%
2	PNS	14	14%
3	Mahasiswa	20	20%
4	Wirausaha	20	20%
5	Ibu Rumah Tangga	15	15%
6	Lainnya	8	8%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dan hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa pekerjaan responden dari penelitian ini adalah Pegawai Swasta sebanyak 23 orang atau

23%, PNS sebanyak 14 orang atau 14%, Mahasiswa sebanyak 20 orang atau 20%, Wirausaha sebanyak 20 orang atau 20%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 15 orang atau 15%, dan Lainnya sebanyak 8 orang atau 8%. Data data tersebut dapat diketahui responden yang paling dominan yaitu Pegawai Swasta.

C. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

a. Tanggapan Responden Terhadap Label Halal (X1)

Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat Kecamatan kemuning maka peneliti menyebarkan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan label halal pada produk air minum kemasan.

1. Analisis Item Pernyataan yaitu dengan memperhatikan gambar atau label halal sebelum melakukan pembelian produk air minum kemasan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap label halal selalu memperhatikan gambar tersebut sebelum melakukan pembelian produk air minum kemasan yaitu seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil kuesioner Pernyataan 1 variabel (X1)

Jawaban Reponden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	2	6	2%
Setuju	4	40	160	40%

Sangat Setuju	5	58	290	58%
Jumlah		100	456	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari hasil angket yang disebarakan yaitu 2 responden atau 2% menganggap bahwa mereka menjawab kurang setuju, sebanyak 40 orang atau 40% menjawab setuju, dan sebanyak 58 orang atau 58% menjawab Sangat Setuju.

2. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan mengetahui letak label halal pada produk air minum kemasan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap letak label halal yaitu responden mengetahui letak label halal pada air minum kemasan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil kosisoner pernyataan 2 variabel X1

Jawaban Reponden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	1	2	1%
Kurang Setuju	3	10	30	10%
Setuju	4	63	252	63%
Sangat Setuju	5	26	130	26%
Jumlah		100	414	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Hasil angket berdasarkan tabel di atas yaitu 1 responden atau 1% menganggap bahwa mereka menjawab tidak setuju, sebanyak 10 orang atau 10% menjawab

kurang setuju, sebanyak 63 orang atau 63% menjawab setuju dan sebanyak 26 orang atau 26% menjawab Sangat Setuju.

- Analisis Pernyataan berkaitan dengan mengetahui label halal yang resmi dikeluarkan oleh MUI.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap label halal yang resmi yaitu responden mengetahui label halal yang resmi dikeluarkan oleh MUI pada produk air minum kemasan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil kosioner pernyataan 3 variabel X1

Jawaban Reponden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	1	3	1%
Setuju	4	41	164	41%
Sangat Setuju	5	58	290	58%
Jumlah		100	454	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari hasil angket dan tabel di atas 1 orang responden atau 1% menjawab kurang setuju, sebanyak 41 orang atau 41% menjawab setuju dan 58 orang atau 58% mereka menjawab sangat setuju.

- Analisis Pernyataan berkaitan dengan adanya label halal menjadi pertimbangan saya untuk membeli produk air minum kemasan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap dengan adanya label halal menjadi pertimbangan saya untuk membeli produk air minum kemasan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Pernyataan 4 variabel X1

Jawaban Reponden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Setuju	4	40	160	40%
Sangat Setuju	5	60	300	60%
Jumlah		100	460	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari hasil angket dan tabel di atas 40 orang responden atau 40% menjawab setuju dan 60 orang atau 60% mereka menjawab sangat setuju.

- Analisis Pernyataan berkaitan dengan adanya label halal mempermudah saya untuk mengetahui mutu produk seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Pernyataan 5 variabel X1

Jawaban Reponden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%

Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Setuju	4	44	176	44%
Sangat Setuju	5	56	280	56%
Jumlah		100	456	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari hasil angket dan tabel di atas 44 orang responden atau 44% menjawab setuju dan 58 orang atau 58% mereka menjawab sangat setuju.

6. Analisis pernyataan berkaitan dengan adanya label halal membantu saya menentukan produk air minum kemasan sebelum melakukan pembelian seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Pernyataan 5 variabel X1

Jawaban Reponden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Setuju	4	43	172	43%
Sangat Setuju	5	57	285	57%
Jumlah		100	457	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari hasil angket dan tabel di atas 43 orang responden atau 43% menjawab setuju dan 57 orang atau 57% mereka menjawab sangat setuju.

Berdasarkan pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden memberikan jawaban yang positif dengan selalu memperhatikan label halal dalam membeli air minum kemasan hal tersebut dipengaruhi unsur kepercayaan responden, karena dalam memilih air minum kemasan responden sangat memperhatikan kehalalan produk yang akan dikonsumsi. Responden meyakini dengan adanya label halal pada produk air minum kemasan maka akan terjamin kualitas dan aman untuk dikonsumsi.

b. Tanggapan Responden Terhadap Harga (X2)

Untuk mengetahui seberapa besar penilaian harga terhadap air minum kemasan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kemuning, maka penulis menyebarkan beberapa pernyataan kepada masyarakat yang berkaitan dengan harga air minum kemasan.

1. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan air minum kemasan terjangkau dengan pendapatan saya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap harga air minum kemasan terjangkau dengan pendapatan saya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil kuesioner pernyataan 1 variabel X2

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2%
Tidak Setuju	2	7	14	7%
Kurang Setuju	3	12	36	12%

Setuju	4	63	252	63%
Sangat Setuju	5	16	80	16%
Jumlah		100	384	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebar dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 2 responden atau 2% menjawab sangat tidak setuju, 7 orang atau 7% menjawab tidak setuju, sebanyak 12 orang atau 12% menjawab kurang setuju, sebanyak 63 atau 63% menjawab setuju dan sebanyak 16 orang atau 16% menjawab sangat setuju.

2. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan harga air minum kemasan sesuai dengan kualitas yang saya rasakan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap harga air minum kemasan sesuai dengan kualitas yang saya rasakan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Kuesioner Pernyataan 2 Variabel (X2)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	5	10	5%
Kurang Setuju	3	11	33	11%
Setuju	4	61	244	61%
Sangat Setuju	5	23	115	23%
Jumlah		100	402	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebar dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 5 responden atau 5% menjawab tidak setuju, 11 orang atau 11% menjawab kurang setuju, sebanyak 61 orang atau 61% menjawab setuju, dan sebanyak 23 atau 23% menjawab sangat setuju.

- Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan harga air minum kemasan lebih terjangkau dan efisien dibandingkan dengan memasak air minum langsung.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap harga air minum kemasan lebih terjangkau dan efisien dibandingkan dengan memasak air minum langsung, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Kuesioner Pernyataan 3 Variabel (X2)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Tidak Setuju	2	3	6	3%
Kurang Setuju	3	13	39	13%
Setuju	4	58	232	58%
Sangat Setuju	5	25	125	25%
Jumlah		100	403	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebar dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 1 orang responden atau 1% menjawab sangat tidak setuju, 3 orang atau 3% menjawab tidak

setuju, sebanyak 13 orang atau 13% menjawab kurang setuju, sebanyak 58 atau 58% menjawab setuju dan sebanyak 25 orang atau 25% menjawab sangat setuju.

- Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan harga setiap produk air minum kemasan bervariasi.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap harga setiap produk air minum kemasan bervariasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Kuesioner Pernyataan 4 Variabel (X2)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	1	2	1%
Kurang Setuju	3	3	9	3%
Setuju	4	63	252	63%
Sangat Setuju	5	33	165	33%
Jumlah		100	428	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebarkan dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 1 orang responden atau 1% menjawab tidak setuju, 3 orang atau 3% menjawab kurang setuju, sebanyak 63 orang atau 63% menjawab setuju, dan sebanyak 33 atau 33% menjawab sangat setuju.

Berdasarkan data tersebut harga menjadi salah satu pertimbangan responden dalam melakukan keputusan pembelian dengan harga yang di anggap sesuai dengan

kebutuhan maupun kualitas air minum kemasan serta terjangkau dengan keuangan maka responden akan melakukan keputusan pembelian terhadap air minum kemasan.

c. Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Untuk mengetahui seberapa besar penilaian keputusan pembelian terhadap air minum kemasan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kemuning, maka penulis menyebarkan beberapa pernyataan kepada masyarakat yang berkaitan dengan keputusan pembelian air minum kemasan.

1. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan pembelian adalah proses transaksi membeli setelah saya meyakini suatu produk.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap pembelian adalah proses transaksi membeli setelah saya meyakini suatu produk, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Kuesioner Pernyataan 1 Variabel (Y)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Setuju	4	51	204	51%
Sangat Setuju	5	49	245	49%
Jumlah		100	449	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebar dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 51 orang responden atau 51% menjawab setuju, dan 49 orang atau 49% menjawab sangat setuju.

2. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan saya membeli air minum kemasan karena lebih efisien unggul dan mudah didapatkan dipasaran.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap saya membeli air minum kemasan karena lebih efisien unggul dan mudah didapatkan dipasaran, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Kuesioner Pernyataan 2 Variabel (Y)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	2	6	2%
Setuju	4	49	196	49%
Sangat Setuju	5	49	245	49%
Jumlah		100	449	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebar dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 2 orang responden atau 2% menjawab kurang setuju, 49 orang atau 49% menjawab setuju dan 49 orang atau 49% menjawab sangat setuju.

3. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan saya membeli air minum kemasan karena terjamin kualitasnya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap saya membeli air minum kemasan karena terjamin kualitasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Kuesioner Pernyataan 3 Variabel (Y)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Kurang Setuju	3	2	6	2%
Setuju	4	51	204	51%
Sangat Setuju	5	47	235	47%
Jumlah		100	445	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebarkan dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 2 orang responden atau 2% menjawab kurang setuju, 51 orang atau 51% menjawab setuju dan 47 orang atau 47% menjawab sangat setuju.

4. Analisis Item Pernyataan berkaitan dengan memasak air minum langsung kurang menjadi pertimbangan saya ketika memutuskan untuk membeli air minum kemasan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap memasak air minum langsung kurang menjadi

pertimbangan saya ketika memutuskan untuk membeli air minum kemasan,dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17

Hasil Kuesioner Pernyataan 4 Variabel (Y)

Jawaban Responden	Skor	Jumlah Responden	Total Skor	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2%
Tidak Setuju	2	1	2	1%
Kurang Setuju	3	6	18	6%
Setuju	4	68	275	68%
Sangat Setuju	5	23	115	23%
Jumlah		100	412	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Dari angket yang disebar dan tabel di atas di dapatkan hasil yaitu 2 orang responden atau 2% menjawab sangat tidak setuju, 1 orang atau 1% menjawab tidak setuju, 6 orang atau 6% menjawab kurang setuju, 68 orang atau 68% menjawab setuju dan 23 orang atau 23% menjawab sangat setuju.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. pengujian dalam menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut di katakan sah atau valid. Uji

validitas dalam penelitian ini yaitu 0,05 atau 5% dengan jumlah responden atau n=100, sehingga rtabel dalam penelitian ini adalah $r(0,05;100-2) = 0,196$. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pernyataan, maka yang harus dilakukan terlebih menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Label Halal (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	LABEL HALAL
X1.1	Pearson	1	.429*	.511*	.282*	.175	.192	.653**
	Correlation		*	*	*			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.082	.056	.000
N		100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson	.429*	1	.567*	.351*	.267*	.164	.720**
	Correlation	*		*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.102	.000
N		100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson	.511*	.567*	1	.270*	.316*	.295*	.743**
	Correlation	*	*		*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.001	.003	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson	.282*	.351*	.270*	1	.510*	.280*	.656**
	Correlation	*	*	*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.007		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson	.175	.267*	.316*	.510*	1	.492*	.666**
	Correlation		*	*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	.082	.007	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson	.192	.164	.295*	.280*	.492*	1	.582**
	Correlation			*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.056	.102	.003	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LABEL HALAL	Pearson	.653*	.720*	.743*	.656*	.666*	.582*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.19

Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Label Halal (X1)

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,653	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,720	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,743	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,656	0,196	Valid
Pernyataan 5	0,666	0,196	Valid
Pernyataan 6	0,582	0,196	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari item pernyataan X1 yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, dan X1.6 dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.20

Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Harga (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	HARGA
X2.1	Pearson Correlation	1	.649**	.408**	.198*	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.049	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.649**	1	.602**	.251*	.841**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.408**	.602**	1	.371**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.198*	.251*	.371**	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.049	.012	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
HARGA	Pearson Correlation	.794**	.841**	.786**	.528**	1
A	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.21

Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Harga (X2)

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,794	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,841	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,786	0,196	Valid

Pernyataan 4	0,528	0,196	Valid
--------------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari item pernyataan X2 yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X1 dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.22

Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	KEPUTUSA N PEMBELIA N
Y1.1	Pearson	1	.483**	.446**	.271**	.691**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson	.483**	1	.480**	.467**	.793**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson	.446**	.480**	1	.420**	.763**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100

Y1.4	Pearson	.271**	.467**	.420**	1	.766**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
KEPUTUSAN PEMBELIAN	Pearson	.691**	.793**	.763**	.766**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.23

Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0.691	0,196	Valid
Pernyataan 2	0,793	0,196	Valid
Pernyataan 3	0,763	0,196	Valid
Pernyataan 4	0,766	0,196	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari item pernyataan Y yang terdiri dari Y.1, Y.2, Y.3, Y.4 dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan, dimana Apabila hasil koefisien alpha > taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliable, jika hasil koefisien alpha < taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliable.¹ Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu aplikasi statistik SPSS 25. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Uji Reliabilitas Variabel X1 Label Halal

Tabel 4.24

Hasil Uji Reliabilitas variabel X1 Label Halal

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.754	6

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

2. Uji Reliabilitas Variabel X2 Harga

Tabel 4.25

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Harga

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.744	4

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

¹ Desi Maida Riana(2019),*Pengaruh promosi dan motivasi terhadap minat nasabah pada produk murabahah logam mulia investasi abadi (mulia)* Journal Skripsi ,hlm.101.

3. Uji Reliabilitas Variabel Y Keputusan Pembelian

Tabel 4.26

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Keputusan Pembelian

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.737	4

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan data uji reliabilitas di atas dari variabel X1, X2, dan Y dapat disimpulkan dan dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.27

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Cronbach's alpha	Reability coefficients	Keterangan
X1	0,754	6 item	Reliabel
X2	0,744	4 item	Reliabel
Y	0,737	4 item	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Dari Tabel 4.27 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki Cronbach Alpha >0,60 berdasarkan nilai perbandingan menurut sugiyono jika nilai alfa cronbach >0,60 maka dikatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

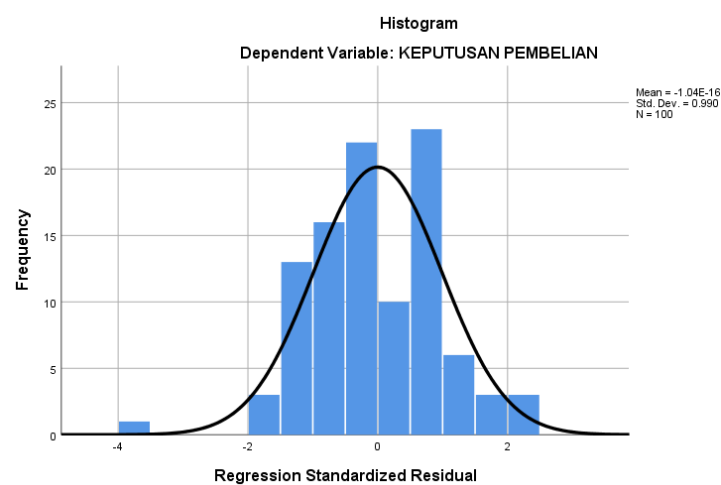
E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi data variabel dependen dan independen yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Dan sebuah data penelitian yang baik yaitu yang datanya berdistribusi normal. Dibawah ini hasil dari uji normalitas dengan grafik histogram dan grafik plot, sebagai berikut:

Gambar 4.28

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

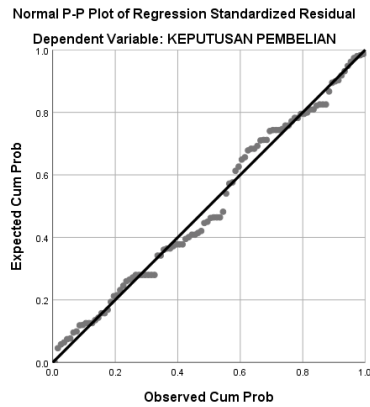


Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Dari gambar 4.28 di atas hasil dari uji normalitas grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan data observasi dan data distribusi yang mendekati normal, dimana grafik histogram membentuk gunung yang mendekati sempurna jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.29

Hasil Uji Normalitas Grafik Plot



Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Dari gambar 4.29 di atas hasil uji normalitas grafik plot bisa dilihat perbandingan antara distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dalam grafik atau gambar 4.32 di atas terlihat adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari pengujian hipotesis klasik tujuan penggunaan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria keputusan uji multikolinieritas adalah jika nilai tolerance > 0.10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi, tetapi jika nilai tolerance $< 0,10$ berarti model regresi mengalami multikolinieritas, jika nilai VIF < 10.00 , maka menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi, namun jika nilai VIF $>10,00$ berarti model regresi mengalami multikolinieritas.² Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

² Sahid Raharjo, *Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF SPSS*, (spssindonesia.com:19 Februari 2021), diakses tanggal 04 Juni 2021 pukul 16.00 WIB

Tabel 4.30

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.521	1.905		3.422	.001		
	LABEL	.203	.072	.249	2.814	.006	.892	1.121
	HALAL							
	HARGA	.341	.069	.434	4.906	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Dari tabel 4.30 diatas dapat disimpulkan berdasarkan ketentuan dari uji multikolineritas dengan nilai tolerance dan nilai VIF

1. Nilai tolerance X1 yaitu $0,892 > 0,10$ sedangkan nilai VIF X1 yaitu $1,121 < 10,00$
2. Nilai tolerance X2 yaitu $0,892 > 0,10$ sedangkan nilai VIF X2 yaitu $1,121 < 10,00$

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari data di atas adalah, bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

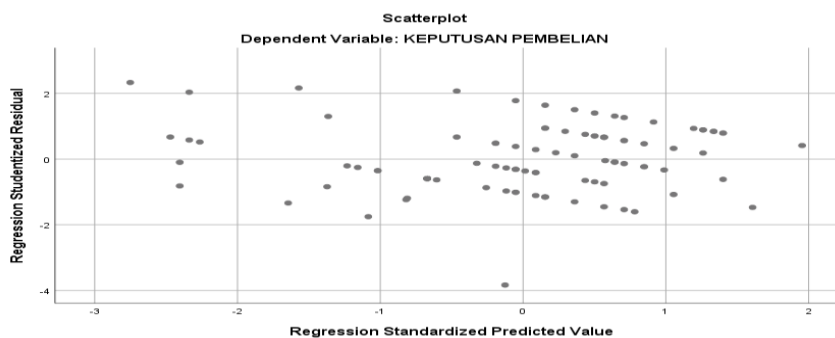
3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang tujuannya untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi adanya ketidak nyamanan varian dari residul dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heterokedastistas. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Seandainya tidak terdapat pola tertentu dan menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam model penelitian yang baik yaitu yang tidak terdapat heteroskedasitas. Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat dari gambar atau output scatterplots di bawah ini :

Gambar 4.31

Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan gambar 4.31 *output scatterplots* di atas titik-titik penyebarannya berada di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar. Sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastistas.

F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi linier dengan variabel bebas berganda atau lebih dari satu. Regresi ini lebih realistis, karena suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas, tetapi juga perlu dijelaskan oleh beberapa variabel terkait.³

Dalam penelitian ini diketahui $n=100$, sehingga regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.32

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.521	1.905		3.422	.001
	LABEL	.203	.072	.249	2.814	.006
	HALAL					
	HARGA	.341	.069	.434	4.906	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Persamaan regresi dari perhitungan di atas di dapatkan hasil perhitungan sebagai berikut $Y=6,521+0,006 X_1+ 0,000 X_2 +e$

Y= Variabel keputusan pembelian

X₁= Label Halal

³ Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh dan aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 101.

X2= Harga

Berdasarkan hasil data primer yang diolah menggunakan SPSS 25 di atas dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 6,521 menunjukkan besarnya keputusan pembelian responden adalah 6,521 jika variabel label halal (X1), dan harga (X2), adalah 0,006, dan 0,000.
2. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel harga (X1) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan pembelian yaitu $b = 0,203$ yang berarti pengaruhnya sebesar 0,203 dimana apabila terdapat label halal pada produk air minum kemasan, pembeli akan melakukan keputusan pembelian pada air minum kemasan sehingga keputusan pembelian naik sebesar 0,203 dengan asumsi variabel dependen konstanta.
3. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel harga (X2) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan pembelian yaitu $b = 0,341$ yang berarti pengaruhnya sebesar 0,341 dimana jika harga sesuai maka keputusan pembelian pada air minum kemasan akan naik sebesar 0,341 dengan asumsi variabel dependen konstan.

G. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Stimulan (F)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yaitu variabel Label Halal (X1), dan harga (X2), secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu keputusan pembelian terhadap produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Produk (Y) menentukan apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sementara koefisien regresi variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji F (simultan) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.33**Hasil Uji F (Simultan)****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.611	2	47.805	23.026	.000 ^b
	Residual	201.389	97	2.076		
	Total	297.000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

b. Predictors: (Constant), HARGA, LABEL HALAL

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan tabel 4.33 diatas terlihat bahwa F_{hitung} adalah 23,026 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari $df_1(k-1) = 3-1= 2$ dan $df_2 (n-k)$ atau $100-3 = 97$ sehingga $F_{tabel} (2;97)$ sebesar 2,698. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $23,026 > 2,698$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya label halal dan harga berpengaruh secara stimultan (secara bersamaan) terhadap minat konsumen melakukan keputusan pembelian pada produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

b. Uji T (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu label halal (X1), dan harga (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian terhadap air minum kemasan (Y), jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, terima H_0 , jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka terima H_1 , jika $sig > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 H_2 ditolak, jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_3 adalah ditolak, jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Uji T (bagian dari) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.34

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.521	1.905		3.422	.001
	LABEL	.203	.072	.249	2.814	.006
	HALAL					
	HARGA	.341	.069	.434	4.906	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

1. Variabel Label Halal (X1)

Dari tabel 4.34 diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,814 > t_{tabel}$ $1,985$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian responden pada produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

2. Variabel Harga (X2)

Dari tabel 4.34 diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,906 > t_{tabel}$ $1,985$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya variabel harga berpengaruh terhadap minat responden pada produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa variabel harga memiliki nilai t yang paling tinggi sebesar 4,906. Artinya variabel Y (keputusan pembelian) lebih banyak di pengaruhi oleh variabel harga dibandingkan variabel label halal. Hal ini menunjukkan apabila harga air minum kemasan sesuai dengan kualitas dan terjangkau dengan keuangan konsumen maka semakin tinggi minat konsumen untuk melakukan pembelian terhadap air minum kemasan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2) apabila (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka bisa dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat:

Tabel 4.35

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.308	1.441

a. Predictors: (Constant), HARGA, LABEL HALAL

Sumber: Data primer yang diolah,2021.

Berdasarkan data tabel 4.35 di atas, hasil uji determinasi tersebut koefisien korelasi (R) sebesar 0,567 artinya hubungan antara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang kuat (dekat dengan angka 1). Besarnya koefisien determinasi atau R^2 adalah 0,322, hal tersebut berarti 32,2% variabel minat nasabah dapat dijelaskan oleh variabel label halal, dan harga sedangkan sisanya (100% - 32,2%) adalah 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan di atas. Sementara Adjusted R Square sebesar 0,308. Dari data tabel 4.28 artinya jika

konsumen (pembeli) memahami dengan baik label halal dan harga yang sesuai maka pembeli akan melakukan keputusan pembelian terhadap air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

A. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.35

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Diterima/Ditolak
1	H1 = Label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membeli konsumen di kalangan masyarakat kecamatan kemuning.	Label halal (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) konsumen di kalangan masyarakat Kecamatan Kemuning.	Diterima
2	H2 = Harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membeli konsumen di kalangan masyarakat kecamatan kemuning.	Harga (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) konsumen di kalangan masyarakat Kecamatan	Diterima

		Kemuning	
3	H3 = Label Halal dan Harga berpengaruh simultan secara signifikan terhadap keputusan membeli di kalangan masyarakat kecamatan kemuning.	Label halal dan harga (X1) dan (X2) berpengaruh simultan secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) di kalangan masyarakat Kecamatan Kemuning.	Diterima

B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membeli konsumen di kalangan masyarakat kecamatan kemuning.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,814 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ Maka label halal (X1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) konsumen pada produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Widodo bahwa label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Dijelaskan pula bahwa dengan adanya label halal yang terdapat pada produk (kemasan air minum kemasan) akan meningkatkan kepercayaan konsumen

terhadap produk air minum kemasan dengan begitu konsumen akan melakukan keputusan pembelian pada air minum kemasan yang mempunyai label halal.⁴

b. Harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membeli konsumen di kalangan masyarakat kecamatan kemuning.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,906 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ Maka harga (X2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) konsumen pada produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Faradilah Lubis bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dijelaskan pula bahwa semakin rendah tingkat harga pada produk (air minum kemasan) maka akan semakin tinggi keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk.⁵

c. Label Halal dan Harga berpengaruh simultan secara signifikan terhadap keputusan membeli di kalangan masyarakat kecamatan kemuning.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, diperoleh nilai F_{hitung} 23,026 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari $df_1(k-1) = 3-1 = 2$ dan $df_2 (n-k)$ atau $100-3 = 97$ sehingga $F_{tabel} (2;97)$ sebesar 2,698. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $23,026 > 2,698$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan label halal (X1) dan harga (X2) berpengaruh secara simultan (secara bersamaan) terhadap keputusan pembelian (Y) pada produk air minum kemasan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

⁴ Tri Widodo, *Pengaruh Labelisasi Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Indomie (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)*, (Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

⁵Faradilah Lubis, *Pengaruh Labelisasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mie Samyang Pada Masyarakat Kota Palembang*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan M Imamuddin menyatakan bahwa label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian⁶ dan hal ini diperkuat pula dengan penelitian yang dilakukan Sarini Kodu yang menyatakan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian.⁷ Dalam hal ini label halal dan harga bermanfaat bagi konsumen, karena dengan adanya informasi pada label, konsumen secara yakin dapat menentukan pilihan sebelum membeli dan atau mengkonsumsi pangan selain itu label halal tidak hanya untuk konsumen muslim akan tetapi juga non-muslim. Karena bagi konsumen nonmuslim, label halal mewakili simbol kebersihan, kualitas, kemurnian, dan keamanan.

⁶ M. Imamuddin, *Pengaruh Label Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Mahasiswa IAIN Bukit Tinggi T.A 2016/2017*, Vol. 1 , No. 1, Januari-Juli 2017.

⁷ Sarini Kodu, *Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza*, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 1258.